



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

MUHAMMAD BINTANG NUARY

44113010243

PENULISAN NASKAH FILM DOKUMENTER KONTRADIKSI “TERJAJAH KEADAAN”

ABSTRAKSI

Film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan kenyataan. Kunci utama dari dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film dokumenter ini tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian, namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi. Tidak seperti film fiksi, film dokumenter tidak memiliki plot (rangkaiannya peristiwa dalam film yang disajikan pada penonton secara visual dan audio), namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema atau argument dari sineasnya.

Di Indonesia memiliki total luas lahan 124 juta hektar, namun sejak 2010 sampai 2015, Indonesia menempati urutan kedua tertinggi kehilangan luas hutannya. Indonesia memiliki kekayaan flora dan fauna yang tersebar di seluruh pelosok. Keberadaan flora dan fauna menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan local ataupun mancanegara. Namun kehidupan flora dan fauna tidak selamanya menguntungkan masyarakat. Seperti yang penulis sajikan dalam film dokumenter kontradiksi “terjajah keadaan”. Film yang mengangkat tentang kehidupan manusia dan hewan yang tidak begitu bersinambungan atau bahkan berdampingan.

Film dokumenter "Terjajah Keadaan" ini berlokasi di Perbatasan wilayah Taman Nasional Waykambas Lampung timur. Film ini akan membahas mengenai konflik yang terjadi antara gajah dan warga. Konflik ini berawal dari “kenakalan” para gajah yang merusak perkebunan warga ini sudah terjadi sejak beberapa tahun dan belum ada penyelesaian yang signifikan dalam konflik tersebut. Oleh karena itu, permasalahan pada penelitian ini mengacu pada sebuah pertanyaan besar. Bagaimana sebuah film dokumenter kontradiksi dapat menjadi media untuk membandingkan pihak gajah dan warga dan menjadi penengah dalam konflik tersebut?

Dalam film ini penulis berperan sebagai penulis naskah yang memberi peran dalam menyunting naskah dan membuat pertanyaan bagi para narasumber yang akan dimintai keterangan atas konflik yang terjadi. Didalam film dokumenter ini juga memberi pesan bahwa tidak semua binatang dapat hidup berdampingan dengan manusia, melainkan bahkan dapat menyusahakan manusia, manusia tidak dapat berbuat banyak.